

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI
FASE B / KELAS III SEMESTER 1 & 2

I. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	SDN 1 Indonesia [Dapat Diubah]
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Fase / Kelas	Fase B / Kelas III (Tiga)
Semester	1 (Ganjil) dan 2 (Genap) [Dapat Disesuaikan]
Tahun Pelajaran	[Tahun Pelajaran, ex: 2026/2027]
Elemen Kurikulum	Sraddha dan Bhakti
Materi Pokok	Tri Murti (Manifestasi Ida Sang Hyang Widhi Wasa)
Alokasi Waktu	3 Pertemuan (6 x 35 Menit / 6 JP)
Nama Penyusun / Guru	[Nama Guru / Penyusun, S.Ag.]

II. INFORMASI UMUM

A. Kompetensi Awal

- Peserta didik telah mengenal nama-nama manifestasi Tuhan secara umum dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik dapat menyebutkan contoh ciptaan Tuhan di lingkungan sekitar (tumbuhan, hewan, manusia).
- Peserta didik terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Dainika Yajna).

B. Profil Pelajar Pancasila (Profil Lulusan)

- **1. Beriman, Bertakwah kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Memahami keberadaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa melalui ajaran Tri Murti serta menerapkan rasa syukur dan kasih sayang terhadap seluruh ciptaan-Nya.
- **2. Gotong Royong:** Bekerja sama dan berkolaborasi secara aktif dalam diskusi kelompok untuk memecahkan tugas LKPD.
- **3. Bernalar Kritis:** Mampu mengidentifikasi, mengategorikan, dan menganalisis peran serta atribut dari masing-masing Dewa Tri Murti.

- **4. Mandiri:** Menunjukkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mandiri.

C. Sarana dan Prasarana

- • Gambar/Poster Dewa Tri Murti (Dewa Brahma, Dewa Wisnu, Dewa Siwa).
- • Laptop, LCD Proyektor, dan Layar Presentasi (jika tersedia).
- • Buku Teks Utama: Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas III (Kemenag/Kemendikbud).
- • Papan Tulis, Spidol Warna, dan Kartu Bergambar (Flashcard) Tri Murti.
- • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Lembar Pengamatan Sikap.

D. Target Peserta Didik

- • Peserta Didik Reguler/Tipikal: Umumnya mampu memahami materi ajar tanpa hambatan khusus (perkiraan 15–25 siswa).
- • Peserta Didik Cepat/Pencapaian Tinggi: Mampu menguasai materi dengan cepat dan siap menerima tugas pengayaan.
- • Peserta Didik Lambat Belajar: Membutuhkan bimbingan perorangan (remedial) dengan pendekatan modular.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- • **Model Pembelajaran:** Problem Based Learning (PBL) dan Discovery Learning terintegrasi dengan Contextual Teaching and Learning (CTL).
- • **Pendekatan:** Berpusat pada peserta didik (Student-Centered), Saintifik (5M), dan Inkuiri.
- • **Metode:** Ceramah Interaktif, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Penugasan, Permainan Edukatif (Matching Card), dan Unjuk Kerja.

III. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran (TP)

- **3.1.1.** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Tri Murti sebagai tiga wujud manifestasi Kemahakuasaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa secara runtut dan benar.
- **3.1.2.** Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian Tri Murti (Dewa Brahma, Dewa Wisnu, Dewa Siwa) beserta tugas utamanya (Utpatti, Sthiti, Pralina) dengan tepat.
- **3.1.3.** Peserta didik mampu mengidentifikasi atribut, sakti, wahana, dan senjata dari masing-masing Dewa Tri Murti secara cermat.
- **3.1.4.** Peserta didik mampu menunjukkan sikap rasa syukur, hormat, dan kasih sayang terhadap alam semesta sebagai wujud penerapan nilai-nilai Tri Murti.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

- **a.** Menguraikan arti kata Tri Murti secara etimologi dan istilah.
- **b.** Mengelompokkan nama Dewa, fungsi, sakti, wahana, dan senjata ke dalam tabel matriks Tri Murti.

- c. Memberikan contoh proses Utpatti (penciptaan), Sthiti (pemeliharaan), dan Pralina (peleburan) yang terjadi di lingkungan sekitar.
- d. Menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan dan kelestarian alam lingkungan sekolah dan rumah.

3. Pemahaman Bermakna

Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) adalah Esa / Tunggal (Ekam Eva Advityam Brahma), namun memiliki berbagai wujud manifestasi dalam mengelola alam semesta. Melalui ajaran Tri Murti, peserta didik memahami bahwa penciptaan, pemeliharaan, dan pemulihan alam semesta adalah satu kesatuan yang harmonis. Hal ini mengajarkan manusia untuk senantiasa menjaga, merawat, dan menghormati keseimbangan alam ciptaan-Nya.

4. Pertanyaan Pemantik

- 1. Siapakah yang menciptakan bumi, langit, tumbuhan, hewan, dan kita semua?
- 2. Mengapa matahari selalu terbit setiap pagi dan tumbuh-tumbuhan bisa berbuah? Siapa yang memeliharanya?
- 3. Apa yang terjadi jika daun yang tua gugur dan menjadi tanah kembali? Mengapa hal itu terjadi?
- 4. Mengapa dalam agama Hindu ada nama Dewa Brahma, Wisnu, dan Siwa? Apakah mereka Tuhan yang berbeda?

5. Materi Pembelajaran (Poin Ringkas)

- • **Pengertian Tri Murti:** Tri artinya tiga; Murti artinya wujud, manifestasi, atau bentuk kekuasaan.
- • **Dewa Brahma:** Dewa Brahma — Manifestasi Pencipta (Utpatti). Sakti: Dewi Saraswati. Wahana: Angsa. Senjata: Gada/Asta. Aksara: A (Ang). Warna: Merah.
- • **Dewa Wisnu:** Dewa Wisnu — Manifestasi Pemelihara (Sthiti). Sakti: Dewi Sri/Lakshmi. Wahana: Garuda. Senjata: Cakra Sudarsana. Aksara: U (Ung). Warna: Hitam/Biru.
- • **Dewa Siwa:** Dewa Siwa — Manifestasi Pelebur/Penyuci (Pralina). Sakti: Dewi Durga/Parwati. Wahana: Lembu Nandi. Senjata: Trisula. Aksara: M (Mang). Warna: Mancawarna/Putih.
- • **Siklus Alam (Utpatti-Sthiti-Pralina):** Dikenal sebagai Tri Kona, yaitu proses kelahiran/penciptaan, kehidupan/pemeliharaan, dan kematian/pengembalian ke asal.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1: Pengenalan Konsep Tri Murti dan Dewa Brahma (2 x 35 Menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam keagamaan Hindu: "Om Swastyastu".
- Guru memimpin doa bersama sebelum belajar (Dainika Yajna: Dainika Gayatri / Puja Saraswati).
- Guru memeriksa presensi, kebersihan kelas, dan kerapian peserta didik.
- Apersepsi: Guru mengaitkan materi ciptaan Tuhan dengan konsep Dewa Brahma.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

b. Kegiatan Inti (50 Menit):

- Orientasi: Guru menampilkan poster/gambar Dewa Brahma dan alam semesta.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang siapa yang menciptakan alam semesta.

- Mengorganisasi: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 anak.
- Membimbing Penyelidikan: Siswa mengamati ciri fisik Dewa Brahma (berkepala empat/Catur Mukha, memegang kitab suci, membawa rosario/aksamala, menunggangi angsa).
- Guru menjelaskan secara interaktif arti kata Tri Murti dan tugas Dewa Brahma sebagai Utpatti (Pencipta).
- Mengembangkan Hasil Karya: Setiap kelompok mengelompokkan benda-benda ciptaan Dewa Brahma di lingkungan sekolah.
- Menganalisis & Evaluasi: Perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas, guru memberikan penguatan dan apresiasi.

c. Kegiatan Penutup (10 Menit):

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan ringkas tentang Dewa Brahma.
- Guru memberikan kuis lisan singkat untuk menguji pemahaman siswa.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa Parama Santih: "Om Santih Santih Santih Om".

Pertemuan Ke-2: Dewa Wisnu dan Dewa Siwa (2 x 35 Menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Guru memberikan salam "Om Swastyastu", memimpin doa belajar bersama, dan mengecek presensi.
- Apersepsi: Meninjau ulang materi Dewa Brahma melalui tanya jawab singkat.
- Menyampaikan fokus pembelajaran hari ini: Dewa Wisnu dan Dewa Siwa.

b. Kegiatan Inti (50 Menit):

- Siswa mengamati gambar Dewa Wisnu (memegang Cakra, menunggangi Garuda) dan Dewa Siwa (memegang Trisula, menunggangi Lembu Nandi).
- Guru menerangkan fungsi Dewa Wisnu sebagai Sthiti (Pemelihara) dan Dewa Siwa sebagai Pralina (Pelebur/Penyuci).
- Permainan Edukatif (Matching Card): Setiap kelompok menerima kartu bergambar Dewa, Sakti, Wahana, dan Senjata.
- Siswa berdiskusi menyusun dan mencocokkan kartu pasangan Tri Murti dengan tepat.
- Setiap kelompok mempresentasikan susunan kartunya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup (10 Menit):

- Rangkuman bersama mengenai perbedaan dan keterkaitan peran Dewa Wisnu dan Dewa Siwa.
- Pemberian umpan balik positif dan pengungkit semangat belajar.
- Penutup doa Parama Santih: "Om Santih Santih Santih Om".

Pertemuan Ke-3: Penerapan Nilai Tri Murti & Asesmen Sumatif (2 x 35 Menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Salam pembuka "Om Swastyastu", doa bersama, dan pembacaan absensi.
- Refleksi ringkas materi pertemuan 1 dan 2.

b. Kegiatan Inti (50 Menit):

- Guru mengulas konsep kesatuan Tri Aksara (A-U-M / OM) sebagai simbol Tri Murti.
- Diskusi kelas tentang cara menjaga kelestarian lingkungan sebagai wujud bhakti kepada Tri Murti.

- Pelaksanaan Asesmen Akhir (Sumatif): Siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara individu.
- Guru memantau pengerjaan dan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan.

c. Kegiatan Penutup (10 Menit):

- Pengumpulan berkas LKPD.
- Refleksi umum mengenai seluruh pembelajaran bab Tri Murti.
- Penutup Doa Parama Santih: "Om Santih Santih Santih Om".

7. Asesmen Penilaian

- **Asesmen Awal (Diagnostik):** Tanya jawab lisan dan pengamatan kesiapan belajar siswa di awal materi.
- **Asesmen Proses (Formatif):** Observasi sikap Profil Pelajar Pancasila dan penilaian kinerja kelompok selama permainan matching card.
- **Asesmen Akhir (Sumatif):** Tes tertulis berupa pengerjaan LKPD (5 Soal Uraian/Isian) di akhir pembelajaran.

8. Program Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) diberikan tugas membaca kisah cerita mitologi Hindu terkait keteladanan Dewa Tri Murti (misal: Kisah Samudramanthana) dan menuliskan ringkasan moral 1 paragraf.

9. Program Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKTP diberikan bimbingan ulang secara individual atau kelompok kecil mengenai pengenalan nama Dewa Tri Murti dan fungsinya, dilanjutkan dengan mengerjakan kembali latihan soal LKPD dengan pendampingan guru.

10. Refleksi Guru

- 1. Apakah alokasi waktu pembelajaran yang dirancang sudah memadai?
- 2. Apakah media gambar dan kartu matching efektif meningkatkan pemahaman siswa?
- 3. Siswa mana saja yang membutuhkan perhatian ekstra pada pertemuan selanjutnya?
- 4. Langkah perbaikan apa yang perlu diterapkan untuk topik berikutnya?

11. Refleksi Peserta Didik

- 1. Bagaimanakah perasaanmu saat mengikuti pembelajaran hari ini? (Sangat Senang / Senang / Cukup)
- 2. Apakah kamu sudah mampu membedakan tugas Dewa Brahma, Wisnu, dan Siwa?
- 3. Bagian aktivitas manakah yang paling kamu sukai dalam pelajaran ini?

IV. LAMPIRAN

Lampiran 1: Ringkasan Materi Ajar Lengkap

TRI MURTI DALAM AGAMA HINDU

Umat Hindu meyakini bahwa Tuhan Yang Maha Esa disebut Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Beliau bersifat Mahakuasa, Mahaada, dan tidak terbatas. Dalam kitab suci Rigveda disebutkan: "Ekam Sat Viprah Bahudha Vadanti" yang artinya Tuhan itu hanya satu, tetapi para bijaksana menyebut-Nya dengan banyak nama.

Untuk mengelola dan memelihara alam semesta beserta isinya, Ida Sang Hyang Widhi Wasa menampilkan diri-Nya dalam tiga wujud utama yang disebut Tri Murti. Kata Tri Murti berasal dari bahasa Sanskerta: Tri artinya tiga, dan Murti artinya wujud, bentuk, atau manifestasi kemahakuasaan.

Tabel Matriks Atribut Dewa Tri Murti:

Nama Dewa	Fungsi Utama	Sakti (Istri)	Wahana	Senjata Utama	Aksara Suci
Dewa Brahma	Utpatti (Pencipta Alam)	Dewi Saraswati (Ilmu)	Burung Angsa	Gada / Asta & Kitab	A (Ang)
Dewa Wisnu	Sthiti (Pemelihara Alam)	Dewi Sri / Lakshmi (Kemakmuran)	Burung Garuda	Cakra Sudarsana	U (Ung)
Dewa Siwa	Pralina (Pelebur / Penyuci)	Dewi Durga / Parwati (Kekuatan)	Lembu Nandi	Trisula	M (Mang)

Penjelasan Bagian-Bagian Tri Murti:

- **1. Dewa Brahma:** Dewa Brahma bertugas menciptakan alam semesta beserta segala isinya. Ciri khas Beliau adalah memiliki empat muka (Catur Mukha) yang memandang ke empat arah mata angin. Sakti Beliau adalah Dewi Saraswati yang melimpahkan ilmu pengetahuan.
- **2. Dewa Wisnu:** Dewa Wisnu bertugas memelihara, melindungi, dan merawat alam semesta agar senantiasa berada dalam keseimbangan. Sakti Beliau adalah Dewi Sri (Lakshmi) yang memberikan kelimpahan rezeki dan kemakmuran.
- **3. Dewa Siwa:** Dewa Siwa bertugas melebur atau mengembalikan alam semesta beserta isinya ke bentuk asal (Pralina) ketika sudah tua/rusak. Peleburan ini bertujuan untuk menyucikan dan memperbarui alam semesta.

Lampiran 2: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Peserta Didik :	
Kelas / No. Absen :	III (Tiga) /
Mata Pelajaran :	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Petunjuk Pengerjaan:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mulai menjawab soal.
- Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan cermat.
- Jawablah pertanyaan berikut pada lembar jawaban yang tersedia dengan tepat!

1. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan ajaran Tri Murti dalam agama Hindu!

Jawab:
.....

2. Tuliskan bagian-bagian Tri Murti beserta tugas utamanya masing-masing!

Jawab:
.....

3. Siapakah Dewa yang bertugas memelihara alam semesta? Tuliskan sakti, wahana, dan senjata utama dari Dewa tersebut!

Jawab:
.....

4. Sebutkan aksara suci (Tri Aksara) yang merupakan simbol dari masing-masing Dewa Tri Murti!

Jawab:
.....

5. Tuliskan 2 (dua) contoh nyata tindakan yang dapat kamu lakukan di rumah atau sekolah sebagai wujud rasa syukur terhadap Dewa Wisnu yang memelihara alam!

Jawab:
.....

Lampiran 3: Kunci Jawaban & Pedoman Penskoran**1. Kunci Jawaban Soal 1:**

Tri Murti adalah tiga wujud manifestasi Kemahakuasaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) dalam menciptakan, memelihara, dan melebur alam semesta beserta isinya. (Skor Maksimal: 20)

2. Kunci Jawaban Soal 2:

Tiga bagian Tri Murti beserta tugasnya:

- Dewa Brahma bertugas menciptakan alam semesta (Utpatti).
- Dewa Wisnu bertugas memelihara alam semesta (Sthiti).
- Dewa Siwa bertugas melebur/penyuci alam semesta (Pralina). (Skor Maksimal: 20)

3. Kunci Jawaban Soal 3:

Dewa pemelihara alam adalah Dewa Wisnu.

- Sakti: Dewi Sri / Lakshmi
- Wahana: Burung Garuda
- Senjata: Cakra Sudarsana. (Skor Maksimal: 20)

4. Kunci Jawaban Soal 4:

Simbol Aksara Suci Tri Aksara:

- Dewa Brahma = Aksara A (Ang)
- Dewa Wisnu = Aksara U (Ung)
- Dewa Siwa = Aksara M (Mang). Gabungan ketiganya membentuk aksara AUM (OM). (Skor Maksimal: 20)

5. Kunci Jawaban Soal 5:

Contoh tindakan nyata memelihara alam (kebijakan guru, contoh):

- Merawat dan menyiram tanaman secara teratur.
- Tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan lingkungan. (Skor Maksimal: 20)

Pedoman Perhitungan Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Total Skor Perolehan} / \text{Total Skor Maksimal } 100) \times 100$$

Lampiran 4: Rubrik Penilaian Sederhana

a. Rubrik Penilaian Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

Dimensi Sikap	Indikator Penilaian	Skor (1 - 4)	Kategori
Beriman & Bertakwa	Menunjukkan sikap santun, berdoa secara khusyuk sebelum/sesudah belajar.	4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Perlu Bimbingan	Sangat Baik (86-100) Baik (71-85) Cukup (56-70) Perlu Bimbingan (<56)
Gotong Royong	Aktif bekerja sama dalam diskusi kelompok dan permainan matching card.		
Bernalar Kritis	Mampu menganalisis dan menghubungkan manifestasi Dewa dengan atributnya.		

b. Rubrik Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja Diskusi & Matching Card)

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup / Perlu Bimbingan (1-2)
Ketepatan Pasangan Kartu Tri Murti	Memasangkan seluruh Dewa, Sakti, Wahana, dan Senjata dengan 100% tepat.	Memasangkan sebagian besar kartu dengan tepat (1-2 kesalahan).	Masih banyak kesalahan memasangkan kartu (butuh bimbingan guru).
Kerjasama Kelompok	Seluruh anggota kelompok aktif berdiskusi dan membantu secara adil.	Sebagian besar anggota aktif berdiskusi dalam kelompok.	Hanya 1 orang yang dominan, anggota lain pasif.
Presentasi Hasil Diskusi	Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan percaya diri, jelas, dan santun.	Menjelaskan hasil diskusi dengan cukup jelas namun masih ragu.	Belum berani menjelaskan atau menyampaikan presentasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Indonesia

....., 2026
Guru Mata Pelajaran PAH & BP

NIP.

NIP.